

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era global ini pendidikan masih dianggap sebagai kekuatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Persepsi masyarakat ini kiranya telah mampu memobilisasi kaum intelek untuk selalu merespon secara bersamaan terhadap perkembangan dan sistem pendidikan bagi keberhasilan pendidikan.

Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang manusia di dalamnya beriman, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan yang dapat menjadikan bangsa yang berkualitas, tidak dapat dilepaskan dari peran serta guru sebagai pemegang kunci keberhasilan sebuah pendidikan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal itu disebabkan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia, apalagi menciptakan lapangan kerja baru sebagai tindak lanjut penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan

Guru sebagai seorang pendidik sangat berpengaruh pada mutu pendidikan karena peran seorang guru adalah mengajarkan berbagai pengetahuan kepada siswanya. Selain itu, seorang guru juga harus mampu mengembangkan segala potensi dan kepribadian siswanya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik, pemerintah mengadakan program sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru yang lebih baik sehingga peningkatan mutu pendidikan akan berjalan ke arah yang lebih baik pula. Namun kondisi sekarang masih belum terlihat jelas, apakah dengan adanya sertifikasi akan lebih membuat kinerja guru akan semakin baik ataukah tidak ada peningkatan kinerja guru seperti sebelum adanya sertifikasi.

Sertifikasi guru adalah sebuah upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa tunjangan profesi.

Di samping itu, menurut Samami dkk. (2006:3), Guru adalah subsistem pendidikan nasional. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan yang memadai diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat. Kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan bermuara akhir pada terjadinya peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Kepribadian seorang guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena disinilah muncul tanggung jawab guru sekaligus menjadi kekuatan dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional meliputi kegiatan berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang umum disebut proses pembelajaran, administrator, evaluator, dan konselor sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Suryosubroto, 2009). Dalam mengelola pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, dan efisien. Hal ini ditandai dengan adanya keterlibatan aktif diantara dua subjek yaitu guru sebagai pembimbing dan pengarah, sedangkan siswa terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran (Rohani, 2004).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu 1) kompetensi pedagogik, 2) kepribadian, 3) sosial, dan 4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Maka dari itu saya mengambil judul “ Analisis Perbedaan Kinerja Guru Bersertifikasi dan Guru Non Sertifikasi di Kabupaten Ponorogo “ .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru non sertifikasi di SMK PGRI 1 Ponorogo?
- b. Seberapa besar perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru non sertifikasi di SMK PGRI 1 Ponorogo?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah nantinya tidak melebar dan terarah pada pokok permasalahan, sehingga dapat mempermudah, menjelaskan pembahasan, maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun batasan masalah penulisan skripsi ini adalah terbatas pada:

Kinerja guru sertifikasi dan guru non sertifikasi SMK PGRI 1 PONOROGO di kabupaten Ponorogo.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

- a. Untuk mengetahui perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru non sertifikasi di SMK PGRI 1 Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru non sertifikasi di SMK PGRI 1 Ponorogo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi atau lembaga pendidikan mengenai pentingnya mengetahui perbedaan guru antar peserta didik sehingga dapat membantu dalam membuat kebijaksanaan dan strategi yang berkaitan dengan tugas-tugas pengajar.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang bersifat sama atau sebagai penindak lanjutan dan mempunyai hubungan keterikatan dengan penelitian sehingga menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja guru bersertifikasi dan guru non sertifikasi di SMK PGRI 1 Ponorogo.
- 2) Sebagai sarana untuk menguji diri selama mendapatkan teori di bangku kuliah serta sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana.

d. Bagi Calon Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia kaitannya dengan Kinerja Guru Bersertifikasi dan Guru Non Sertifikasi.